

IMPLEMENTASI METODE BRAINSTORMING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III MI RIFA'YAH BOJONG PEKALONGAN

Any Maryani, S.Pd., Barirotussa'adah, M.Pd.

animaryanihitma@gmail.com, barirotussaadah@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the existence of schools that have just been established but are already using good and effective learning methods. Good learning methods can affect the process and student learning outcomes. This study aims to investigate the implementation of the brainstorming method in learning Indonesian in class III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan. The brainstorming method is used to encourage students to generate ideas freely and creatively in the context of learning Indonesian. This research involved one class with students aged 8-9 years. The steps for implementing the brainstorming method include explaining the concept of brainstorming, giving examples of ideas as triggers, forming discussion groups, presenting ideas, evaluating and selecting ideas, and implementing ideas in Indonesian language learning activities. The results showed that the brainstorming method was effectively applied in learning Indonesian for class III MI Rifa'iyah Bojong. Through this method, students show an increase in the ability to generate creative ideas and increase active participation in the learning process.

Keywords: *Implementation, Brainstorming, Indonesian Subject, Inclusive, Collaboration*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya sekolah yang baru awal berdiri namun sudah menggunakan metode pembelajaran yang baik dan efektif. Metode pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi metode brainstorming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan. Metode brainstorming digunakan untuk mendorong siswa dalam menghasilkan ide-ide secara bebas dan kreatif dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini melibatkan satu kelas dengan siswa-siswi yang berusia 8-9 tahun. Langkah-langkah implementasi metode brainstorming meliputi penjelasan konsep brainstorming, pemberian contoh ide sebagai pemicu, pembentukan kelompok diskusi, presentasi ide, evaluasi dan seleksi ide, serta implementasi ide dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode brainstorming efektif diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong. Melalui metode ini, siswa-siswi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menghasilkan ide-ide kreatif dan meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Implementasi, Brainstorming, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, inklusif, kolaborasi.*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini memiliki peran sentral dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis dan kreativitas siswa. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan, diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi para siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah metode brainstorming. Metode ini memiliki tujuan utama untuk menghasilkan ide-ide baru melalui kolaborasi anatara para siswa. Brainstorming melibatkan pemikiran bebas, tanpa penilaian atau kritik, yang mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif dan membangun suasana inklusif.¹

Implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, mendorong partisipasi aktif siswa, dan meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Melalui metode ini, para siswa diajak untuk berpikir secara kreatif, mengungkapkan gagasan dan berbagai pendapat mereka dalam suasana yang terbuka dan positif. Dalam pelaksanaannya, guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan berbagai teknik brainstorming seperti "*brainwriting*" atau "brainstorming tertulis" dimana siswa menulis ide-ide mereka secara individu sebelum berbagi dengan kelompok atau "brainstorming kelompok" dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menghasilkan gagasan secara kolektif. Selain itu, penggunaan bantuan visual seperti gambar, diagram atau peta pikiran juga dapat meningkatkan efektivitas brainstorming.²

Implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan. Para siswa akan belajar untuk berpikir secara kritis, mengembangkan kreatifitas mereka, meningkatkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan, serta memperluas pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini juga dapat memperkuat kolaborasi dan kerjasama diantara siswa, membantu mereka menghargai perspektif orang lain dan membangun keterampilan sosial yang penting.³

Apakah penggunaan metode brainstorming dapat berjalan secara efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Bagaimana implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan? Hal tersebut yang akan dibahas dalam artikel ini.

¹ Anggraeni, "Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Mengalami)", *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah*, Vol.1 No.2, Th 2017, hlm. 187.

² Nanda Riski, "Penerapan Metode Pembelajaran *brainstorming* dengan Media Miniatur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 5 Aceh Besar, *Skripsi* di Universitas Islam Negeri Ar Raniry, 2019, hlm. 3.

³ Ratmi, Nuryaqli, "Efektivitas Penerapan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Murid Kelas V SD INPERS Bontaman Kecamatan Tamalate Kota Makasar", *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019, hlm. 187.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Etnografi* dan *Fenomenologi* dengan cara penyajian berupa kualitatif deskriptif. Penelitian ini terdiri dua jenis sumber data yang dipakai, yaitu sumber data primer (*primary sources*) dan sekunder (*secondary sources*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang terdiri dari; a) Wawancara dimana peneliti akan melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas III untuk memperoleh wawasan mereka tentang penggunaan metode brainstorming. b) Observasi, peneliti akan mengobservasi pelaksanaan metode brainstorming dalam kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. c) Analisis Dokumen: peneliti akan menganalisis catatan pelajaran, rencana pembelajaran dan materi yang digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III untuk memahami bagaimana metode brainstorming diimplementasikan dan terintegrasi dalam kurikulum. Teknik analisis data menggunakan; 1) Analisis Deskriptif dimana data yang diperoleh dari observasi dan wawancara akan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. 2) Tema dan Kategori, peneliti akan mengidentifikasi tema dan kategori utama yang muncul dari data yang dikumpulkan. 3) Triangulasi Data, peneliti akan membandingkan dan menyelaraskan temuan dari observasi, wawancara dan analisis dokumen untuk memperkuat validitas temuan.

Pembahasan

Metode brainstorming adalah suatu teknik atau pendekatan yang digunakan untuk menghasilkan ide-ide secara kreatif dan kolektif dalam kelompok. Metode ini melibatkan partisipasi aktif dari semua anggota kelompok untuk memberikan kontribusi ide secara bebas dan tanpa penilaian terlebih dahulu. Brainstorming merangsang pemikiran divergen, mempromosikan kreativitas dan mendorong kolaborasi dalam mencari solusi atau gagasan.⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tingkat ini mencakup pemahaman teks, keterampilan berbicara, menulis dan membaca. Siswa diharapkan dapat menguasai kosakata, tata bahasa dan kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Indonesia.⁵

Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III memiliki beberapa manfaat dan relevansi antara lain:

Meningkatkan partisipasi siswa: Metode brainstorming melibatkan partisipasi aktif semua siswa dalam memberikan kontribusi ide, sehingga meningkatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.⁶

⁴ Aman Labahi, "Penerapan Metode "*brainstorming*" pada Diklat Masyarakat Budidaya dan Pengolahan Aren Kabupaten Pangkep", *Jurnal Ecosystem* Volume 19, Nomor 1, Januari-April 2019, hlm. 2.

⁵ Asih Riyanti, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui *Coooperative Learning* Berbasis Humanistik", 2012, hlm. 6.

⁶ Fatma Khaulani, "Penerapan Metode Brainstorming dengan Bantuan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kam-

Metode ini juga dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan menghasilkan beragam ide, memunculkan perspektif baru, dan melihat masalah atau topik Bahasa Indonesia dari berbagai sudut pandang.

Metode Brainstorming juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis: Dalam metode brainstorming, siswa ditantang untuk mengevaluasi dan mengelompokkan ide-ide yang dihasilkan, memperkuat kemampuan mereka dalam berpikir kritis terhadap materi Bahasa Indonesia.⁷

Kemudian selanjutnya metode ini juga dapat memperluas kosa kata siswa: Melalui diskusi dan interaksi dalam metode brainstorming, siswa dapat belajar satu sama lain, memperluas kosa kata mereka, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap Bahasa Indonesia.

Metode ini juga untuk mempromosikan kerja sama dan kolaborasi antar siswa dalam mencapai tujuan bersama, membangun keterampilan sosial dan kerjasama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.⁸

Dengan menerapkan metode brainstorming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan, diharapkan siswa dapat lebih aktif, kreatif dan terlibat dalam pembelajaran sehingga keterampilan berbahasa mereka dapat ditingkatkan secara holistik.⁹

Hasil

Metode brainstorming adalah suatu teknik atau pendekatan dalam memunculkan ide-ide baru dengan mengumpulkan kontribusi dari sekelompok orang. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong, metode brainstorming dapat digunakan untuk merangsang kreativitas dan pemikiran siswa terkait dengan topik yang sedang dipelajari. Tujuan dari metode brainstorming dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk menghasilkan ide-ide baru, memperluas wawasan siswa, dan merangsang imajinasi mereka. Metode ini mendorong partisipasi aktif semua siswa dalam pembelajaran dan memungkinkan mereka berbagi gagasan tanpa rasa takut atau penilaian. Dalam suasana yang terbuka dan bebas penilaian, peserta didik dapat mengeluarkan ide-ide tanpa batasan, sehingga mendorong pemikiran yang *out of the box*.¹⁰

Dalam pelaksanaannya metode brainstorming memiliki tahapan-tahapan antara lain: Persiapan menentukan topik atau konsep yang ingin dieksplorasi dalam mata pelajaran Bahasa Indoia,

par, Jurnal *PAJAR(Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.3, No.1, Januari 2019, hlm. 3.

⁷ Muh Zaidi Thahir, "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah PANNAMPU Makassar". Skripsi UIN Alauddin Makasar, hlm. 12-13.

⁸ Osco Parmonangan Sijabat, "Penerapan Metode Pembelajaran *brainstorming* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasts Teladan Tanah Jawa" Tahun Pelajaran 2013/2014, hlm. 7.

⁹ Rismawaty Tampubolon, "Penerapan Metode pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SDN 164319 Tebing Tinggi," *School Education Jurnal*, Vol. 10 No.3 Desember 2020, hlm. 8.

¹⁰ Moh Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Central Learning (SCL)*, (Universitas Muhammadiyah Malang Press: Malang, 2016), hlm. 28-30.

siswa memahami tujuan dari kegiatan brainstorming dan pentingnya berkontribusi dengan gagasan-gagasan mereka sendiri, selanjutnya menyiapkan lingkungan yang nyaman dan mendukung, seperti meja dan kursi yang tersusun dalam format yang memungkinkan kolaborasi.

Kemudian selanjutnya adalah Penjelasan, peneliti menjelaskan konsep brainstorming kepada siswa. bicarakan tentang pentingnya menghasilkan ide-ide baru, berbagi pendapat, dan mendengarkan ide orang lain. Peneliti menekankan bahwa tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam brainstorming, semua ide dihargai dan diterima.

Aturan dalam metode brainstorming yaitu tetapkan aturan dasar brainstorming, seperti tidak mengkritik atau menilai ide orang lain, menghargai pendapat setiap orang, mendengarkan dengan seksama, dan membangun ide orang lain. Berikan pemicu atau pertanyaan terkait topik atau konsep yang dibahas. Misalnya, jika topiknya adalah “Cerita Rakyat Indonesia,” pertanyaan pemicu bisa menjadi “Apa cerita rakyat kamu tahu? Atau “Cerita rakyat apa yang menarik perhatianmu?”

Selanjutnya ada sesi ide, dalam sesi ini beri siswa waktu untuk memikirkan ide-ide mereka sendiri terkait pemicu yang diberikan. Kemudian ajak siswa menuliskan gagasan mereka secara individu dalam bentuk catatan singkat.¹¹

Tahapan berikutnya dalam pelaksanaan metode brainstorming yaitu berbagi ide dengan memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berbagi ide-ide mereka dengan anggota tim atau seluruh kelas, selain itu dorong siswa untuk mendengarkan dengan seksama saat ide-ide dikemukakan dan memberikan apresiasi atau umpan balik positif. Selanjutnya, diskusi dan pengembangan dengan mengajak siswa untuk berdiskusi tentang ide-ide yang telah dikemukakan. Mereka dapat bertukar pendapat, menambahkan ide baru atau menggabungkan ide-ide yang serupa untuk menghasilkan gagasan yang lebih baik dan lebih kreatif. Selain itu juga ada evaluasi dan seleksi: bersama-sama dengan siswa, tinjau dan evaluasi ide yang telah dikemukakan. Bantu siswa dengan memilih ide-ide yang paling relevan, menarik atau inovatif yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya. Tindak lanjut setelah proses brainstorming, gunakan ide-ide yang dipilih sebagai dasar untuk kegiatan berikutnya, seperti menulis cerita, membuat presentasi atau menggambar ilustrasi.¹²

Dalam pelaksanaan metode brainstorming terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu: Bebas kritik, dalam brainstorming ide-ide dihargai dan tidak dikritik sehingga tercipta suasana yang inklusif dan terbuka. Kemudian, Kuantitas lebih penting dari pada kualitas, metode ini fokus pada jumlah ide yang dihasilkan, tanpa terlalu memikirkan kualitasnya sehingga dapat merangsang kreativitas. Selanjutnya aspek divergensi yaitu memperluas pemikiran dengan mencari ide-ide yang berbeda. Penentuan topik atau masalah yang spesifik sebagai fokus brainstorming agar ide-ide yang dihasilkan relevan dan terarah. Penggabungan ide mendorong peserta didik untuk membangun dan mengembangkan ide orang lain, sehingga dapat menghasilkan solusi yang lebih kaya.

¹¹ Sharen Khotifah Hanny, “Efektivitas Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Peserta Didik”, *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 21.

¹² Asri Widowati, “*Brainstorming* Sebagai Alternatif Berfikir Kreatif Dalam Pembelajaran Sains Biologi” *Jurnal Penelitian*, hlm. 4-5.

Pelaksanaan metode brainstorming memiliki waktu yang terbatas sehingga perlu menetapkan waktu agar tetap efisien dan mencegah terjebak dalam satu ide. Moderator yang terampil juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan metode brainstorming, karena adanya moderator yang mampu mengarahkan dan memfasilitasi sesi brainstorming dengan baik, menjaga kelancaran diskusi, dan memastikan setiap peserta aktif berpartisipasi.

Dalam metode brainstorming modern, penggunaan teknologi seperti aplikasi khusus dapat membantu dalam pengumpulan dan pengorganisasian ide-ide.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong diantaranya: Persiapan lingkungan yang kondusif: pastikan ruang kelas teratur dan nyaman, tanpa gangguan yang dapat menghalangi proses brainstorming. Sedangkan papan tulis, spidol dan kertas untuk mencatat ide. Selanjutnya, Jelaskan konsep brainstorming: sampaikan kepada siswa bahwa brainstorming adalah proses menghasilkan sebanyak mungkin ide secara spontan tanpa kritik terlebih dahulu. Ajarkan siswa untuk berfikir kreatif dan tidak takut untuk berbagi ide-ide mereka.¹³ Menentukan topik atau masalah: berikan topik atau masalah yang ingin dibahas kepada siswa. memberikan waktu untuk berpikir individu: beri waktu beberapa menit bagi setiap siswa untuk memikirkan ide-ide mereka sendiri terkait topik yang diberikan. Minta mereka untuk mencatat ide-ide tersebut pada kertas. Mulai sesi brainstorming: guru mengajak siswa untuk duduk dalam lingkaran atau kelompok kecil. Setelah waktu individu selesai, minta setiap siswa secara bergantian untuk berbagi ide-ide mereka satu persatu. Ide-ide ini bisa ditulis di papan tulis agar terlihat oleh semua siswa. Dukung dan pujilah setiap ide: penting untuk memberikan apresiasi terhadap setiap ide yang diajukan, ini akan mendorong siswa lain untuk berpartisipasi aktif dan merasa dihargai. Diskusikan ide-ide yang diajukan: setelah semua siswa berbagi ide mereka, lakukan diskusi mengenai ide-ide tersebut. Dengan bantuan guru, siswa dapat mengelompokkan ide-ide yang serupa atau memilih ide yang menurut mereka paling menarik. Buat rangkuman: ajak siswa untuk membuat rangkuman dari hasil brainstorming yang telah dilakukan. Rangkuman ini bisa berupa daftar ide-ide yang telah dipilih atau dikelompokkan. Evaluasi dan refleksi: ajak siswa untuk mengevaluasi proses brainstorming yang telah mereka lakukan. Diskusikan kelebihan dan kekurangan metode ini serta bagaimana mereka dapat menggunakannya secara efektif di masa depan.¹⁴

Metode brainstorming adalah alat yang efektif untuk memicu kreativitas dan melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, siswa kelas III MI Rifa'iyah Bojong dapat belajar bekerja sama, berfikir kreatif dan menghasilkan ide-ide yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Melalui proses brainstorming siswa kelas III MI Rifa'iyah Bojong dapat menghasilkan beragam ide yang kreatif terkait topik Bahasa Indonesia. misalnya ide-ide mengenai tema cerita, peng-

¹³ Supriyadi, "Pembelajaran Brainstorming terhadap Keterampilan Proses Sains dan Sikap Spiritual Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati", Jurnal *Bioilm* Vol. 6 No.1 edisi Juni 2020, hlm. 24-25.

¹⁴ Diyah Nur Fauziyyah Amin, "Penerapan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa", Jurnal *Pendidikan Sejarah*, Vol.5 No.2 Juli 2016, hlm. 4.

gunaan kosakata baru, atau cara membuat kalimat yang lebih menarik. Metode ini juga mendorong partisipasi aktif dari semua siswa. Dalam sesi ini. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbagi ide-ide mereka, sehingga tidak ada siswa yang merasa diabaikan atau kurang dihargai. Proses brainstorming memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok kecil atau dalam kelas secara keseluruhan. Siswa dapat saling mendengarkan. Membangun ide satu sama lain dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.¹⁵

Implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming, mereka tidak berkontribusi dengan ide-ide kreatif dan pemikiran mereka sendiri. Hal ini memungkinkan siswa merasa lebih terlibat dalam pembelajaran dan meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Brainstorming melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis dan kreatif. Siswa diajak untuk mengemukakan ide-ide mereka tanpa ada penilaian atau kritik terlebih dahulu. Dalam proses ini siswa diajak untuk berpikir secara luas, menghubungkan gagasan-gagasan yang berbeda dan melihat masalah atau topik dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, implementasi metode brainstorming dapat melatih siswa dalam kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kecerdasan verbal mereka.¹⁶

Brainstorming merupakan kegiatan yang melibatkan kolaborasi dan interaksi antara siswa. dalam sesi brainstorming, siswa diajak untuk berbagi ide-ide mereka dengan teman sekelas. Hal ini mendorong mereka untuk mencapai tujuan yang sama. Dengan cara ini, implementasi metode brainstorming dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerjasama. Dalam metode brainstorming siswa juga diberi kebebasan untuk mengemukakan ide-ide mereka tanpa batasan. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara kreatif dan melampaui batasan pemikiran rutin. Selain itu, dengan mendengarkan ide-ide dari teman sekelas, siswa juga dapat memperluas wawasan mereka tentang topik yang sedang dibahas. Implementasi metode brainstorming dapat membantu memperluas pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia dan memperkaya pengetahuan mereka.¹⁷

Metode brainstorming memberikan kesempatan aktif berpartisipasi dalam sesi pembelajaran. mereka dapat menyumbangkan ide-ide kreatif dan pemikiran mereka sendiri, sehingga merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Selain itu, metode ini juga melibatkan siswa dalam proses berpikir kritis dan kreatif. Siswa diajak untuk berpikir luas, menghubungkan gagasan-gagasan yang berbeda dan melihat masalah atau topik dari berbagai sudut pandang.

¹⁵ Elvia Nasda, "Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Pokok Bahasan Kerajaan Malaka dengan Menggunakan Metode Brainstorming di Kelas X IS-3 SMAN 1 STM Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020", jurnal *JRPP*, Vol.2 No.2 Desember 2019, hlm, 12-13

¹⁶ Ayu Shinta Saraswati, "Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* ntuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumntasi di Sekolah Dasar" *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol .9 No.01 Tahun 2021, hlm. 56.

¹⁷ Ririn Wahyuni, "Keefektifan Penggunaan Teknik *Brainstormin* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Minggir Sleman", *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta, hlm. 18-19.

Penerapan metode brainstorming dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Hal ini juga merangsang kreativitas mereka dalam mengungkapkan ide-ide dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Bahasa Indonesia. Manfaat penerapan metode brainstorming yaitu meningkatkan kreativitas siswa dalam mengungkapkan ide-ide dalam Bahasa Indonesia, memperkaya kosa kata dan ekspresi bahasa siswa, mendorong partisipasi aktif dan kerjasama dalam kelompok, serta memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan.¹⁸

Untuk merangsang kreativitas siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode brainstorming dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu: Gunakan stimulus kreatif dengan menyediakan gambar, kata-kata atau cuplikan video yang menarik sebagai stimulus awal sebelum sesi brainstorming dimulai. Hal ini akan membantu merangsang imajinasi dan ide-ide kreatif siswa. Berikan pertanyaan terbuka yang mengundang berbagai tanggapan dan ide dari siswa. hindari pertanyaan yang hanya memerlukan jawaban yang benar atau terbatas

Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu mengarahkan alur sesi brainstorming, akan tetapi hindari memberikan penilaian atau kritiik atas ide-ide yang muncul. Berikan kebebasan ekspresi dan dorong siswa untuk mengemukakan apapun, hal ini akan membuka peluang untuk ide-ide lain yang lebih kompleks dan kreatif. Gunakan teknik berpikir lateral, sediakan tantangan atau masalah yang memerlukan pemikiran di luar kebiasaan dan pemecahan masalah dengan pendekatan yang tidak konvensional. Bagi siswa menjadi kelompok kecil dan berikan waktu untuk berdiskusi satu sama lain. Kolaborasi akan mendorong pertukaran ide dan memperkaya pemikiran kreatif. Gunakan teknik mind mapping untuk membantu visualisasi hubungan antara ide-ide yang lebih terorganisir. Berikan apresiasi dan pengakuan pada ide-ide yang kreatif dan inovatif yang muncul dari siswa. Hal ini akan meningkatkan motivasi mereka untuk terus berpikir kreatif.

Dengan cara-cara diatas, metode brainstorming akan membantu merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa akan lebih berani dan termotivasi untuk berkontribusi dengan ide-ide unik mereka, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman bahasa mereka secara keseluruhan.

Dengan melibatkan siswa dalam sesi brainstorming, implementasi metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Aktivitas kelas yang interaktif dan kreatif seperti ini dapat membuat siswa lebih antusias terlibat dalam pembelajaran. Dengan demikian, metode brainstorming dapat memberikan variasi dalam metode pengajaran dan meningkatkan kualitas pengalaman belajar siswa. Metode brainstorming adalah suatu teknik yang digunakan untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru secara kreatif melalui diskusi kelompok. Meskipun metode ini populer dan efektif dalam menghasilkan ide-ide inovatif, terdapat kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan.¹⁹

¹⁸ Dadang Supardan, *Teori- Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Yayasan Rahardja,2015), hlm. 11.

¹⁹ Muhammad Zulfikar, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *brainstorming* pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jual Beli di Kelas X Madrasah Aliyah 1 STABAT", *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara*, 2017, hlm. 8.

Kelebihan metode brainstorming: Stimulasi kreativitas: brainstorming dapat merangsang kreativitas anggota kelompok dengan menciptakan lingkungan yang bebas dan mendukung untuk berbagi ide-ide baru tanpa hambatan atau penilaian awal. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menghasilkan gagasan yang inovatif. Kolaborasi dan sinergi: brainstorming memungkinkan kolaborasi aktif antara anggota tim. Setiap orang dapat berkontribusi dengan gagasan-gagasan mereka sendiri dan kombinasi ide-ide tersebut dapat memunculkan gagasan yang lebih baik. Metode ini juga dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap gagasan yang dihasilkan karena melibatkan semua anggota tim. Peningkatan pemecahan masalah: brainstorming dapat membantu dalam pemecahan masalah dengan memungkinkan pemikiran kreatif dan pendekatan yang berbeda. Dengan melibatkan banyak perspektif dan sudut pandang yang beragam, metode ini dapat menghasilkan solusi yang efektif. Mengurangi hambatan komunikasi: dalam suasana brainstorming, anggota tim didorong untuk berbicara tanpa takut dikritik atau dihakimi. Hal ini dapat membantu mengurangi hambatan komunikasi dan meningkatkan kepercayaan dari anggota tim. Dalam lingkungan yang aman dan terbuka siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi dan berkontribusi.²⁰

Kekurangan metode brainstorming: Dominasi kelompok: dalam sesi brainstorming, ada resiko bahwa beberapa anggota tim yang lebih vokal atau dominan dapat menguasai diskusi dan mengarahkannya sesuai sudut pandang mereka. Hal ini dapat menyebabkan ide-ide dari anggota yang lebih pendiam atau pemalu terabaikan, mengurangi keragaman gagasan yang dihasilkan. Pengaruh sosial dan konformitas: terkadang dalam upaya untuk menghindari konflik atau untuk menyenangkan anggota tim lainnya, siswa mungkin cenderung mengikuti arus dan menghasilkan gagasan-gagasan yang sama dengan yang lain. Hal ini dapat membatasi variasi ide dan mengurangi tingkat inovasi dalam sesi brainstorming. Waktu yang dibutuhkan: brainstorming yang efektif memerlukan waktu yang signifikan untuk menghasilkan hasil yang bermanfaat. Proses pengumpulan, penilaian dan pengembangan ide-ide membutuhkan waktu dan usaha yang cukup.²¹

Implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di MI Rifa'iyah Bojong juga memiliki beberapa kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya: Waktu yang terbatas dalam satu sesi pembelajaran bisa menjadi kendala bagi guru untuk mengimplementasikan metode brainstorming dengan cukup mendalam dan efektif. Siswa kelas III mungkin memiliki konsentrasi yang lebih rendah, sehingga membutuhkan pendekatan yang kreatif dan interaktif untuk mempertahankan perhatian mereka selama sesi brainstorming. Kecenderungan siswa yang pemalu atau enggan untuk berpartisipasi aktif dalam sesi brainstorming, sehingga perlu upaya tambahan dari guru untuk menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Keterbatasan kreativitas

²⁰ Erma Sustika Dewi, "Implementasi Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN 1 Lampung Barat", *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 10.

²¹ Ita Apriliani, "Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming dengan Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem pada Kelas V di SDN Gudang 01 Situbondo", *Skripsi* Universitas Jember, 2015, hlm. 22.

yang dimiliki oleh siswa kelas III yang mungkin belum sepenuhnya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, sehingga perlu dukungan dan bimbingan yang lebih dari guru.

Kemampuan bahasa siswa yang beragam bisa menjadikan tantangan bagi guru dalam mengarahkan brainstorming dan memfasilitasi pemikiran mereka. Memastikan pengelompokan siswa yang efektif dalam sesi brainstorming untuk menciptakan suasana kerjasama dan saling menginspirasi. Guru perlu memastikan bahwa sesi brainstorming tidak berlarut-larut dan mampu mencakup materi pembelajaran dengan tepat. Menilai hasil dari sesi brainstorming dan menggunakannya untuk mengembangkan materi pembelajaran selanjutnya bisa menjadi tantangan tersendiri bagi guru.²²

Terdapat beberapa cara untuk mengatasi kelemahan yang mungkin terjadi dalam metode brainstorming: Dominasi kelompok, untuk mengatasi dominasi anggota kelompok tertentu, guru harus mengedepankan aturan kesetaraan dan mengimbau agar semua anggota kelompok memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara. Sesi brainstorming dapat dipecah menjadi sesi kecil atau menggunakan teknik rotasi peran untuk memberi kesempatan berbicara kepada semua anggota. Penilaian awal, hindari mengkritik atau menilai ide-ide yang diusulkan saat sesi brainstorming sedang berlangsung. Hal ini dapat menghambat kreativitas dan mengurangi kepercayaan anggota kelompok untuk berbagi ide-ide mereka. Evaluasi dan seleksi ide dapat dilakukan setelah sesi brainstorming selesai.

Kurangnya stimulasi kreatif, pastikan sesi brainstorming menggunakan teknik-teknik kreatif yang beragam untuk merangsang pemikiran kreatif anggota kelompok. Keterbatasan waktu, sesi brainstorming yang terlalu singkat dapat menghambat proses menghasilkan ide-ide yang lebih mendalam. Pastikan ada waktu yang cukup untuk diskusi dan pengembangan ide-ide yang diajukan. Kurangnya keragaman ide, jika anggota kelompok cenderung menghasilkan ide yang serupa, dorong mereka untuk berpikir di luar batasan dan berani mengusulkan gagasan yang berbeda atau kontroversial. Fasilitator dapat menggunakan pertanyaan terbuka untuk memperluas keragaman ide. Kegagalan implementasi, setelah sesi brainstorming selesai, pastikan ada tindakan lanjutan untuk mengimplementasikan ide-ide yang dipilih. Buat rencana aksi yang jelas dan tunjukkan dukungan penuh untuk mewujudkan ide-ide tersebut.

Penerapan metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong memiliki beberapa pengaruh positif. Melalui metode ini siswa mengenal kata-kata dan ekspresi baru yang dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia. Metode ini meningkatkan kreativitas siswa dalam mencari ide dan gagasan untuk menulis cerita atau karangan. Selain itu, brainstorming juga dapat membantu siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan ide. Dengan melibatkan seluruh kelas dalam berdiskusi, siswa juga dapat memahami beragam sudut pandang dari teman sekelasnya, memperluas wawasan mereka, dan memperkaya kualitas materi yang dibahas.²³

²² Rokhmat Basuki, "Strategi Peningkatan Belajar Sintaksis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dengan Metode Brainstorming", *Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing*, Vol.2, No.2, 2019, hlm. 188.

²³ Hariyadi, "Pengaruh Metode Pembelajaran *brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis Artikel

Kesimpulan

Implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan memiliki banyak manfaat yang signifikan bagi siswa. Metode ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mendorong pemikiran kritis, membangun kolaborasi dan komunikasi yang baik, memperluas wawasan siswa, serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Siswa-siswi juga terlibat dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan saling memberikan umpan balik positif. Selain itu, metode brainstorming juga mendorong siswa untuk berpikir secara kritis, mengembangkan keterampilan berbicara, dan memperluas wawasan mereka dalam bahasa Indonesia.

Metode brainstorming juga mendorong siswa untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik. Mereka belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. Selain itu, sesi brainstorming juga dapat memperluas wawasan siswa tentang topik yang sedang dibahas, karena mereka diberi kesempatan untuk mendengarkan ide-ide dari teman sekelas. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Bahasa Indonesia dan memperkaya pengetahuan mereka. Selain manfaat-manfaat tersebut, implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Metode ini memberikan variasi dalam metode pengajaran dan membantu meningkatkan kualitas pengalaman belajar mereka. Secara keseluruhan, implementasi metode brainstorming pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Rifa'iyah Bojong Pekalongan memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong pemikiran kritis, membangun kolaborasi dan komunikasi yang baik, memperluas wawasan siswa, serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, metode ini sangat penting untuk diterapkan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

Daftar Pustaka

Buku

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Krisno Budiyanto, Moh Agus, 2016, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Central Learning (SCL)*, Universitas Muhammadiyah Malang Press: Malang.
- Supardan, Dadang, 2015, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Yayasan Rahardja.

Jurnal

- Anggraeni, 2017, "Experiential Learning (Pembelajaran Berbasis Mengalami)", *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah*, Vol.1 No.2.

Ilmiah", *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 8, No. 2, Desember 2019, hlm. 8.

- Nasda, Elvia, 2020, "Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Pokok Bahasan Kerajaan Malaka dengan Menggunakan Metode Brainstorming di Kelas X IS-3 SMA Negeri 1 STM Hilir Tahun Pelajaran 2019/2020", *Jurnal Guru Kita*, Vol.5 N. 3 Juni.
- Labahi, Aman, 2019, "Penerapan Metode "Brainstorming" pada Diklat Masyarakat Budidaya dan Pengolahan Aren Kabupaten Pangkep", *Jurnal Ecosystem* Volume 19, Nomor 1, Januari-April.
- Nur Fauziyyah Amin, Diyah, 2016, "Penerapan Metode Curah Gagasan (*Brainstorming*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Siswa", *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.5 No.2 Juli.
- Parmonangan Sijabat, Osco, 2014, "Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Swasta Teladan Tanah Jawa".
- Ramadhan, Rizky, 2019, "Implementasi Pembelajaran Humanistik dalam Pendidikan Karakter (Studi Multi Kasus di SD Alam Insan Mulia Surabaya dan SD Yayasan Islam Malik Ibrahim Gresik", *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampek Surabaya.
- Riski, Nanda, 2019, "Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming dengan Media Miniatur untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V MIN 5 Aceh Besar, Skripsi di Universitas Islam Negeri Ar Raniry.
- Riyanti, Asih, 2012, "Pembelajaran Bahasa Indoensia melalui *Cooperative Learning* berbasis Humanistik" Skripsi Univeritas Yogyakarta.
- Nuryaqli, Ratmi, 2019, "Efektivitas Penerapan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Murid Kelas V SD INPRES Bontaman Kecamatan Tamalate Kota Makasar", *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Thahir, Muh Zaidi, "Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MI Muhammadiyah PANNAMPU Makassar". *Skripsi* UIN Alauddin Makasar, 2017.
- Widowati, Asri, 2020, "*Brainstorming* Sebagai Alternatif Berfikir Kreatif Dalam Pembelajaran Sains Biologi" *Jurnal Penelitian*.
- Zulfikar, Muhammad, 2017, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Brainstorming pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Jual Beli di Kelas X Madrasah Aliyah 1 STABAT", *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Tampubolon, Rismawaty, 2020, "Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V SDN 164319 Tebing Tinggi", *School Education Jurnal*, Vol. 10 No. 3 Desember.
- Sustika Dewi, Erma, 2021, "Implementasi Metode Brainstorming dalam Meningkatkan Kemampuan Menyatakan Pendapat pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X MAN 1 Lampung Barat," *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung.
- Khotifah Hanny, Sharen, 2020, "Efektivitas Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Pemahaman Konsep dan Aktivitas Belajar Peserta Didik", *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung.
- Shinta Saraswati, Ayu, 2021, "Penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* ntuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumrntasi di Sekolah Dasar" *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol .9 No.01.
- Wahyuni, Ririn, "Keefektifan Penggunaan Teknik *Brainstormin* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Minggir Sleman", *Skripsi* Universitas Negeri Yogyakarta.

- Hariyadi, 2019, “Pengaruh Metode Pembelajaran *brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, Vol. 8, No. 2, Desember.
- Supriyadi, 2020, “Pembelajaran Brainstorming terhadap Keterampilan Proses Sains dan Sikap Spiritual Peserta Didik pada Materi Keanekaragaman Hayati”, *Jurnal Bioilm* Vol. 6 No.1 edisi Juni.
- Khaulani, Fatma, 2019, “Penerapan Metode Brainstorming dengan Bantuan Media Gambar Grafis untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas v sdn 009 Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”, *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.3, No.1, Januari.
- Apriliani, Ita, 2015, “Pengaruh Penerapan Metode Brainstorming dengan Simulasi terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Ekosistem pada Kelas V di SDN Gudang 01 Situbondo”, *Skripsi Universitas Jember*.
- Basuki, Rokhmat, 2019, “Strategi Peningkatan Belajar Sintaksis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu dengan Metode Brainstorming”, *Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia, Daerah dan Asing*, Vol.2, No.2.

